

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan kerjasama aliansi strategi desa wisata Penadaran sekarang ini berdasarkan analisis masalah, kebutuhan, dan SWOT maka dapat disimpulkan bahwa memang masih terdapat masalah serta kekurangan yang menjadi kendala berjalannya wisata pedesaan Penadaran. Salah satunya yaitu masalah pendanaan, SDM serta konsep wisata. Maka dari itu, hal tersebut menghasilkan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan untuk desa wisata Penadaran agar kerjasama aliansi strategi yang dijalankan dapat berjalan secara maksimal seperti membutuhkan kegiatan *planning & organizing*, *BAS*, serta penerapan teori *Pentahelix*. Wisata Penadaran memiliki kesempatan yang besar dikarenakan memiliki potensi yang menjanjikan lalu memang masih terhambat dikarenakan ancaman keadaan lingkungan yang tidak menentu. Keadaan kerjasama aliansi strategi wisata desa Penadaran saat ini masih belum maksimal memberikan dampak bagi pengembangan wisata pedesaan desa Penadaran. Memang sudah banyak perencanaan kerjasama untuk kedepannya namun masih butuh proses pematangan dan pelaksanaan yang pasti. Seperti contohnya sudah ada perencanaan mengenai kerjasama antar desa sekitar yang memang sekarang ini masih dalam proses yaitu kegiatan *Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP)* antar 3 desa sehingga dibentuknya *Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)*. Tentunya kerjasama ini jika dapat direalisasikan akan memberikan dampak yang besar dan baik untuk Desa Penadaran khususnya di sektor wisata.

2. Analisis teori Pentahelix pariwisata dalam kerjasama aliansi strategi desa wisata Penadaran saat ini menyimpulkan bahwa memang sudah ada beberapa kerjasama dengan pihak-pihak luar seperti pemerintah, akademisi yang terdiri dari beberapa universitas ternama, bisnis, media dan komunitas. Kerjasama ini tentunya memberikan dampak positif bagi keadaan desa Penadaran seperti dapat meningkatkan tingkat keterkenalan desa wisata Penadaran kepada masyarakat luas. Dengan melakukan kerjasama aliansi strategi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam mengembangkan desa wisata Penadaran maka meningkatkan pula kemampuan bersaing (*competitive advantage*) yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran. Pentahelix pariwisata dalam kerjasama aliansi strategi desa wisata Penadaran tentunya memberikan banyak manfaat. Tiap pihak yang ada pastinya memberikan peran masing-masing dalam kerjasama aliansi strategi yang berguna untuk pengembangan desa wisata Penadaran.
3. Lalu dengan dianalisa elemen-elemen dalam aliansi strategi maka dapat diketahui dengan jelas apa saja yang harus diperhatikan dan ditingkatkan lebih lagi agar dapat mengembangkan peluang desa wisata BUMDes Penadaran. Hal ini bertujuan untuk membuat warga desa dan pihak-pihak yang terlibat dalam mengembangkan desa wisata agar memiliki acuan dan panduan untuk melakukan kegiatan aliansi strategi yang maksimal dan berbuah baik bagi desa serta masyarakatnya. Serta sebagai acuan wajib dalam menjalin kerjasama aliansi strategi dengan pihak lainnya.
4. Hasil analisa berdasarkan analisis VRIN terhadap 3 jenis sumber daya (*resources*) yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran maka dapat disimpulkan bahwa setiap sumber daya ini harus saling mendukung satu sama lainnya agar dapat memaksimalkan pengembangan desa wisata. Dan jika semakin berharga, langka, susah untuk diganti maka semakin tinggi nilai yang dimiliki sumber daya tersebut sehingga hal ini membuat tingkat *competitive advantage* yang dimiliki oleh desa wisata Bumdes Penadaran tinggi. Hal ini membuat BUMDes Penadaran memiliki potensi yang besar untuk bersaing di

sektor pariwisata Indonesia dan menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal. Hal ini tentunya akan membantu warga desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES).

5. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pembuatan rekayasa model konseptual kerjasama aliansi strategi untuk desa wisata Penadaran yang menggunakan teori Pentahelix, elemen aliansi strategi dan RBV. Dengan dibuatnya model konseptual kerjasama aliansi strategi untuk desa wisata, maka dapat berdampak bagi pengembangan desa wisata BUMDes Penadaran. Maka berdasarkan hasil analisa, model konseptual kerjasama aliansi strategi ini dapat diterapkan dan digunakan untuk desa-desa wisata lainnya untuk meningkatkan dan memperkuat kegiatan aliansi strategi yang melibatkan pentahelix pariwisata sebagai pihak yang menjalankan aliansi strategi ini. Sehingga diharapkan pula dapat meningkatkan peluang yang dimiliki oleh tiap desa serta memaksimalkan pengembangan desa wisata.

5.2 Saran

Desa Penadaran memiliki banyak potensi dan keunikan yang tidak dimiliki oleh desa lainnya. Maka dari itu, sangat diperlukan pengembangan sektor wisata yang matang, maksimal, serta inovatif sehingga dapat membuat wisata pedesaan Desa Penadaran dapat berkembang baik secara berkelanjutan. Maka dari itu, penelitian ini memberikan hasil bahwa kerjasama aliansi strategi sangat diperlukan untuk mengembangkan desa wisata Penadaran. Kerjasama aliansi strategi ini memiliki banyak keuntungan khususnya dapat mendapatkan dana, ide, kegiatan, acara, dan lain-lain dari pihak yang beraliansi strategi. Pihak-pihak yang bekerjasama harus terdiri dari Pentahelix pariwisata yaitu Pemerintah, Akademisi, Media, Bisnis, dan Komunitas. Hal ini juga sudah diatur pada Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Maka dari itu sangat penting terutama dalam sektor pariwisata menggunakan teori Pentahelix Pariwisata sebagai pelaku kerjasama aliansi strategi Desa Penadaran.

Tentunya dengan bantuan dari pihak-pihak yang bekerjasama dengan desa Penadaran, akan membantu dalam pengembangan desa Penadaran khususnya dalam sektor wisata. Namun, kerjasama aliansi strategi tidaklah semudah yang dibayangkan, memang dalam proses kerjasama sulit sekali untuk menghindari konflik, miskomunikasi, dan lainnya. Maka dari itu, sangat diperlukan elemen-elemen aliansi strategi dalam menjalankan setiap kerjasama aliansi strategi dengan pihak mana saja agar kerjasama dapat berlangsung dengan produktif dan efektif dampaknya. Serta diperlukan juga untuk menganalisis sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menjadi penentu apakah sektor wisata desa Penadaran bersifat berkelanjutan atau tidak dan hal ini pastinya sebagai penentu bagi investor untuk berinvestasi atau tidak.

Saran untuk kedepannya agar setiap permasalahan yang ada di desa Penadaran dapat diselesaikan dengan dilakukannya kerjasama dengan pihak-pihak luar. Dengan terselesainya masalah-masalah yang dihadapi desa Penadaran dapat terpenuhi pula tiap kebutuhan dalam menjalankan desa wisata Penadaran. Lalu,

sangat perlu dan penting untuk menjalankan kerjasama aliansi strategi menggunakan teori Pentahelix Pariwisata dengan menerapkan elemen aliansi strategi dan resources based view agar desa wisata Penadaran dapat berkelanjutan (sustainable). Dengan menerapkan model konseptual kerjasama aliansi strategi desa wisata Penadaran Diatas diharapkan dapat memberikan dampak yang baik pula seperti meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PAD), meningkatnya tingkat kompetitif desa beserta warganya dan meningkatnya sektor wisata desa Penadaran secara keseluruhan. Kesuksesan aliansi strategi ini tentunya memberikan banyak sekali dampak positif yaitu kelanjutan aliansi strategi, peningkatan kualitas, kemampuan berkompetisi, pengurangan transaction dan production cost serta terjalannya kerjasama antar unit usaha. Keseluruhan hal ini akan berdampak bagi pengembangan wisata pedesaan milik desa Penadaran.